

TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA PT HARUM INDAH SARI *TOURS* *AND TRAVEL*



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : RAHMAD WAHYUDI
NIM : 2215613107**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA PT HARUM INDAH SARI *TOURS* *AND TRAVEL*

Rahmad Wahyudi

2215613107

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Setiap perusahaan wajib menerapkan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan yang dapat terjadi, khususnya pada penerimaan kas. Pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* sudah terdapat pemisahan tanggung jawab yang dilakukan namun, terjadi beberapa kali penggabungan tanggung jawab antara bagian penjualan lokal dengan bagian kasir, saat bagian kasir sedang cuti. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan, khususnya dalam penerimaan kas pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* masih kurang memadai, hal ini ditandai dengan penggabungan tanggung jawab yang beberapa kali terjadi antara bagian penjualan lokal dan bagian kasir, kurangnya dokumen fisik dari faktur penjualan lokal, serta perusahaan tidak langsung menyetorkan kas hasil penjualan tunai ke bank pada hari transaksi. Sistem pengendalian internal yang baik sangat penting untuk diterapkan oleh perusahaan guna memastikan keamanan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Kas

ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS FOR CASH RECEIPTS AT PT HARUM INDAH SARI TOURS AND TRAVEL

Rahmad Wahyudi

2215613107

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Every company is required to implement internal controls to prevent fraud, especially in cash receipts. At PT Harum Indah Sari Tours and Travel, there is already a separation of responsibilities, but there have been several instances of merging responsibilities between the local sales department and the cashier department when the cashier is on leave. This study aims to determine how the internal control system is implemented, particularly in cash receipts at PT Harum Indah Sari Tours and Travel. The data collection techniques used are interviews and documentation. The results of this study indicate that the internal control system for cash receipts at PT Harum Indah Sari Tours and Travel is still inadequate, as evidenced by the occasional merging of responsibilities between the local sales department and the cashier department, the lack of physical documents for local sales invoices, and the company not immediately depositing cash from cash sales into the bank on the day of the transaction. A good internal control system is very important for companies to implement in order to ensure the security of the assets owned by the company.

Keywords: Internal Control System, Accounting System, Cash Receipts, Cash

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR AHLI MADYA	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Standar Aktivitas	5
B. Praktik Baik Aktivitas	16
BAB III METODE PENULISAN.....	19
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	19
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Objek Penulisan.....	22
B. Deskripsi Aktivitas	33
C. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol-Simbol Bagan Alir.....	14
Tabel 2.2 (Lanjutan) Simbol-Simbol Bagan Alir.....	15
Tabel 4.1 Analisis Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Harum Indah Sari <i>Tours and Travel</i>	25
Gambar 4.2	Bagan Alir Penerimaan Kas dari Penjualan Lokal pada PT Harum Indah Sari <i>Tours and Travel</i>	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara.....	50
Lampiran 2 : Struktur Organisasi PT Harum Indah Sari <i>Tours and Travel</i>	54
Lampiran 3 : <i>Voucher</i> Penjualan.....	55
Lampiran 4 : Faktur Penjualan Lokal	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bisnis yang semakin berkembang dari tahun ke tahun menyebabkan banyak perusahaan untuk lebih efisien dalam menjalankan usahanya. Perusahaan tersebut perlu melaksanakan kegiatan operasional agar memperoleh keuntungan sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat diperoleh salah satunya melalui penerimaan kas yang dilakukan secara tunai. Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan dapat menggunakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan membantu dalam mengambil keputusan, sistem tersebut adalah sistem akuntansi.

Adanya sistem akuntansi yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan untuk membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan perusahaan, selain itu sistem akuntansi dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melindungi setiap aset penting yang dimiliki perusahaan, salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kas. Kas salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan dan aset perusahaan yang paling likuid yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional perusahaan, sehingga dapat dengan mudah untuk dipindahtangankan dan

memiliki resiko yang tinggi akan terjadinya pencurian, penggelapan, dan kecurangan lainnya.

Masalah kecurangan tersebut dapat terjadi karena pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan kurang memadai. Sehingga diperlukannya sistem pengendalian internal yang baik pada setiap perusahaan untuk melindungi aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dari segala bentuk tindakan kecurangan dan menjamin tersedianya informasi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan dan peraturan yang dimiliki oleh perusahaan telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai (Kurinawati 2017).

PT. Harum Indah Sari *Tours and Travel* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perjalanan wisata. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995 dan menjadi anggota penuh ASITA daerah bali pada tanggal 18 desember 1966 melalui surat keputusan (SK) Dewan Pengurus Pusat ASITA No 0177, XVI/DPS/96. Produk yang ditawarkan PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* sangat beragam mulai dari paket perjalanan wisata domestik maupun internasional, pemesanan tiket pesawat hingga pembuatan visa. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* sudah memiliki pembagian tanggung jawab terhadap masing-

masing tugas yang dilakukan, namun terjadi beberapa kali penggabungan tanggung jawab antara bagian penjualan lokal dengan bagian kasir, khususnya saat bagian kasir sedang cuti dalam proses penerimaan kas. Penggabungan tanggung jawab ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, kelemahan dalam pengendalian internal penerimaan kas tersebut dikhawatirkan dapat berakibat fatal karena meningkatkan resiko kerugian finansial akibat kecurangan yang terjadi di perusahaan.

Hal ini yang melatarbelakangi dilakukannya penulisan yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel*.”

B. Rumusan Kesenjangan

Beberapa kali terjadinya penggabungan tanggung jawab pada bagian penjualan lokal dengan bagian kasir pada PT. Harum Indah Sari *Tours and Travel* sehingga perlu diketahui bagaimanakah sistem pengendalian internal penerimaan kas yang terjadi pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* telah memadai.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat dirasakan melalui hasil penulisan ini antara lain:

a. Bagi PT. Harum Indah Sari *Tours and Travel*.

Dengan hasil penulisan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal yang di miliki perusahaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan hasil penulisan ini dapat menambah bahan bacaan terhadap sistem akuntansi penerimaan kas serta sistem pengendalian internal sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menulis permasalahan yang sama.

c. Bagi Mahasiswa

Dengan penulisan ini mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas serta sistem pengendalian internal dengan merealisasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan oleh PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* dapat dikatakan belum memadai, hal ini terbukti dengan adanya beberapa kelemahan yang terjadi seperti:

1. Tidak terlaksananya pemisahan tanggung jawab yang memadai.

Terjadi beberapa kali penggabungan tanggung jawab pada bagian penjualan lokal yang menerima pesanan dan membuat faktur penjualan yang menggantikan tugas dari bagian kasir, saat bagian kasir sedang cuti. Hal ini bisa menyebabkan adanya kecurangan yang terjadi pada transaksi penerimaan kas karena staf bagian penjualan lokal yang melakukan pencatatan penjualan dan staf bagian penjualan lokal yang menerima uang hasil penjualan bukannya bagian kasir.

2. Kelemahan pada bagian penyimpanan dokumen.

Bagian penjualan lokal tidak memiliki salinan fisik faktur penjualan yang digunakan sebagai arsip atau bukti transaksi untuk bagian penjualan. Tidak adanya dokumen ini dapat mempersulit untuk melakukan pelacakan jika terjadi selisih kas dan audit yang dilakukan.

3. Penyetoran kas yang tidak optimal.

Hasil dari penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan tidak langsung disetorkan ke bank setiap hari, tetapi disimpan didalam brankas dan akan disetorkan ke bank pada akhir bulan sehingga kas yang berada didalam brankas tidak melebihi 10 juta, untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki uang tunai yang cukup untuk pembayaran yang mungkin terjadi. Hal ini dapat meningkatkan resiko keamanan fisik kas yang dimiliki perusahaan.

Meskipun PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* belum melaporkan adanya kecurangan terhadap kas yang dimiliki, kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian internal tersebut tetap berpotensi untuk terjadinya kecurangan terhadap kas di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan saran-saran yang diberikan mengenai pengendalian internal penerimaan kas kepada PT Harum Indah Sari *Tours and Travel* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan mengenai tugas dan tanggung jawab antara bagian penjualan lokal dengan bagian kasir dengan menambahkan staf untuk bagian kasir. Jika penggabungan harus dilakukan bagian penjualan lokal yang juga merangkap sebagai bagian kasir hanya membuat catatan penerimaan kas yang diotorisasi oleh manajer akuntansi dan penerimaan kas fisik harus tetap menjadi tanggung jawab bagian kasir.

2. Perusahaan wajib membuat tiga rangkap untuk faktur penjualan lokal: satu untuk pembeli, satu untuk bagian kasir, dan satu lagi untuk bagian penjualan lokal. Bagian penjualan lokal harus menyimpan salinan fisik sebagai bukti bahwa bagian penjualan lokal telah melakukan penjualan tersebut, sebagai dokumen jika diperlukan untuk melacak jika terjadi selisih jumlah kas dan membantu untuk kegiatan audit yang dilakukan.
3. Setiap penerimaan kas yang diterima perusahaan dari penjualan lokal harus langsung disetorkan ke bank setiap hari atau pada hari kerja berikutnya, tanpa menunggu akhir bulan terlebih dahulu baru disetorkan ke bank, untuk mencegah adanya tindakan kecurangan terhadap kas yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soemarsono. (2016). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Keempat. ed. Endang Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Saskia Rahma, dan Dedy Surahman. (2023). "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Media Computer." *Sustainable: Jurnal Akuntansi*.
- Dwirati, Dina Konita. (2021). "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. Andalas Agrolestari Logas." *JuhanPerak*.
- Hary. (2014). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakart: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kurniawati, I. (2017). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dengan Over The Counter Sales Untuk Meningkatkan Pengendalian nternal Pada Ud. Tegar Jaya*.
- Makal, Trifena N, Herman Karamoy, dan Sonny Pangerapan. (2023). "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Probesco Disatama Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pilat, Christiandimar Firste Putrajana. (2016). "Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada perusahaan kontraktor PT. Lumbung Berkat Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, C. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.